

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK SISWA KELAS XII SMK
MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG**

Vetri Yanti Zainal¹, Sari Narulita², Nur Fitria³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹zainalzainalvetrivetri@gmail.com, ²litalampung@gmail.com,

³nurfitriasyukri@gmail.com

Abstrak: Jiwa kewirausahaan sebenarnya hampir dimiliki oleh setiap generasi muda, namun kurangnya pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan menyebabkan generasi muda saat ini kurang memaksimalkan potensi jiwa kewirausahaan. Disamping banyak faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, seperti kurangnya modal ataupun jaringan yang sangat sedikit sehingga sangat sulit untuk mengembangkan usaha dan jiwa kewirausahaan. Siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung terdiri dari 60 orang, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII didapatkan bahwa 85% siswa yang masih belum memahami tentang kewirausahaan dan keterampilan untuk berwirausaha. Sebagai solusi untuk permasalahan tersebut, maka tim pengabdian memberikan pelatihan kewirausahaan siswa. Dalam pelatihan tersebut disampaikan materi tentang teori kewirausahaan dan melakukan praktik membuat *handycraf*. Hasil evaluasi, maka diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah meningkatnya pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan siswa dalam membuat *handycraf*.

Kata Kunci: Kewirausahaan

Abstract: The entrepreneurial spirit is actually owned by almost every young generation, but the lack of entrepreneurial knowledge and training causes the young generation to currently not maximize the potential of the entrepreneurial spirit. Besides many other factors that cause this, such as lack of capital or very little network so it is very difficult to develop a business and entrepreneurial spirit. The students of twelveth class of SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung consisted of 60 students, based on the results of interviews found that 85% of students who still did not understand about entrepreneurship and skills for entrepreneurship. As a solution to these problems, the service team provides student entrepreneurship training. In the training, material about entrepreneurship theory and practice of making handicrafts were presented. The results of the evaluation, obtained the results and benefits of this community service include increasing entrepreneurial knowledge and student skills in making handicrafts.

Keywords: Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikarenakan para siswanya memiliki dasar keterampilan yang lebih kuat dibandingkan dengan Sekolah Menengah Atas, sehingga dibutuhkan setiap siswa

memiliki jiwa kewirausahaan. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang meningkat di Indonesia.

Jiwa kewirausahaan sebenarnya hampir dimiliki oleh setiap generasi muda, namun kurangnya pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan menyebabkan generasi muda saat ini kurang memaksimalkan potensi jiwa kewirausahaan. Disamping banyak faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, seperti kurangnya modal ataupun jaringan yang sangat sedikit sehingga sangat sulit untuk mengembangkan usaha dan jiwa kewirausahaan.

Pengembangan kemampuan berwirausaha merupakan alternatif para remaja untuk lepas dari pengangguran terutama bagi mereka yang tidak bisa melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Pengembangan jiwa kewirausahaan melalui pemberian dan pelatihan dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan remaja yang bersifat positif.

SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dijadikan sasaran dengan adanya beberapa pertimbangan, antara lain SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung menerapkan suatu pelajaran khusus tentang kewirausahaan.

Dari analisis situasional tentang keadaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung diketahui masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha, sehingga setelah mereka lulus bukan sebagai pencari kerja tetapi menjadi orang yang membuka lapangan pekerjaan. Maka permasalahan yang ada, yaitu:

1. Siswa kurang memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan.
2. Masih rendahnya keterampilan siswa berwirausaha.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

3. Melakukan studi pustaka tentang materi kewirausahaan.

4. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
5. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
6. Mengirimkan surat kesediaan SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
7. Menertima tanggapan yang cukup antusias dari bapak kepala SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 27 Oktober 2018.
8. Tanggal 25 Oktober 2018 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
9. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada tanggal 27 Oktober 2018, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 14.00 dengan susunan cara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan penyuluhan dilakukan oleh kepala SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, yaitu: Bapak Slamet Riyanto, S.Ag dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Vetri Yanti Zainal, S.E, M.Pd
3. Penyampaian materi oleh, Vetri Yanti Zainal, S.E, M.Pd., Sari Narulita, S.E, M.Si dan Nur Fitria, S.Pd, M, Pd.I. Penyampaian materi dilaksanakan di ruang kelas Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan.
4. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan siswa mengenai teori Kewirausahaan.
2. Keterampilan siswa bertambah yang terlihat pada tingkat kemampuan siswa pada saat latihan membuat *Handycraf*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peserta bersemangat mengikuti pelatihan dan peserta memperhatikan serta mengikuti cara pembuatan *handycraf* secara bersama-sama. Harapannya siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung diharapkan akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mandiri.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam membuat *handycraf*.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh keterampilan berwirausaha sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, yaitu:

1. Perubahan sikap yang diharapkan dari pengabdian ini adalah perubahan motivasi dan minat untuk berwirausaha menjadi perubahan sikap positif atau lebih baik.
2. Bertambahnya keterampilan *Handycraft* bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchhari. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Drucker.Peter.F.1993. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.

Kasmir. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Heru Kristanto. 2009. *Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

